

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan yang diangkat, maka dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Menurut Moleong, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang sedang dialami oleh subjek penelitian misal yang berkaitan dengan perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, ataupun yang lainnya secara *holistic* dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>1</sup> Pada dasarnya penelitian kualitatif bertujuan untuk memberikan penjelasan terkait suatu fenomena dan untuk menemukan suatu teori yang terkait fenomena.<sup>2</sup>

Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau suatu deskripsi terkait dengan fakta-fakta dan sifat-sifat dari populasi tertentu secara sistematis, faktual, akurat serta meluas dari beberapa variabel tertentu.<sup>3</sup>

Jadi dalam penelitian ini, peneliti akan memberikan gambaran dan memaparkan data-data yang telah diperoleh yang berkaitan dengan “Peran Kepala Madrasah dalam Pengelolaan Kualitas SDM Tenaga Pendidik dan Kependidikan di MTs NU Sidoarjo”.

---

<sup>1</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, & Studi Kasus* (Sukabumi: CV. Jejak, 2017): 44-45.

<sup>2</sup> M. Askari Zakariah, Vivi Afriani, and M. Zakariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action, Research and Development (R n D)* (Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020): 14.

<sup>3</sup> Trihono Kadri, *Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018): 8.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Peneliti hadir untuk menemukan data yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Penelitian dilakukan dengan sebaik mungkin, hati-hati, dan bersungguh-sungguh dalam pengambilan data sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Supaya dalam penelitian ini dapat berjalan secara objektif, maka peneliti berusaha untuk hadir dalam mengamati proses kegiatan yang ada di MTs NU Sidoarjo sesering mungkin. Peneliti membutuhkan waktu kurang lebih 9-10, minimal sekali dalam seminggu atau menyesuaikan jam pembelajaran.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini ialah di MTs NU Sidoarjo. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena keberadaan MTs NU menjadi salah satu sekolah swasta yang tetap bertahan sampai saat ini ditengah persaingan ketat antar lembaga, peneliti juga melihat bahwa madrasah mengalami perkembangan yang cukup baik dan selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas lembaganya. Salah satunya melalui prestasi yang diraih oleh peserta didik (sebagaimana yang terlampir dalam lampiran 1). Dalam hal ini juga terdapat peran educator yang dijalankan oleh kepala MTs NU yaitu dibuktikan dengan dipersiapkannya beberapa program pendidikan dan pembelajaran untuk menunjang proses belajar mengajar, seperti dibukanya dua jenis kelas pembelajaran yaitu kelas reguler dan rintisan (unggulan) yang dikhususkan bagi peserta didik yang memiliki prestasi lebih.

Dengan disiapkannya beberapa program pendidikan dan pembelajaran tersebut, terbukti selama kurun waktu lima tahun terakhir banyak alumni yang berhasil melanjutkan studi ke beberapa sekolah unggulan, baik yang berasal dari jalur prestasi maupun seleksi (sebagaimana yang terlampir dalam lampiran 2). Selain itu, kemampuan kepala madrasah dalam menyusun program pengembangan profesi atau tata kelola tenaga pendidik dan kependidikan juga membuat MTs NU Sidoarjo dipercaya oleh Departemen Agama Sidoarjo untuk menjadi ketua Sub Rayon II dengan mengkoordinasi 14 MTs swasta di beberapa wilayah Sidoarjo. Dari karakteristik dan keunggulan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui terkait peran yang dilakukan kepala madrasah dalam pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan. Selengkapnya terkait profil lembaga dan data madrasah terlampir dalam lampiran 3 dan 4.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini, data yang akan dikumpulkan peneliti ialah yang berkaitan dengan fokus penelitian yakni mengenai peran kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan. Adapun jenis data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan juga data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, misalnya dari informan/narasumber maupun dari peristiwa-peristiwa yang sedang diamatinya serta yang sejenisnya. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari informasi yang sudah diperoleh atau diolah sebelumnya oleh pihak lain, misalnya bentuk dokumen-dokumen.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal Dan Laporan Penelitian Lapangan* (Malang: UM Press, 2008): 41.

Kemudian sumber data merupakan sumber darimana data itu diperoleh. Suharsimi Arikunto, menjelaskan bahwa secara garis besar sumber data dalam penelitian dibagi menjadi sumber data primer (pokok) yaitu sumber data yang pertama (diperoleh secara langsung oleh peneliti) dan sumber data sekunder (pelengkap) yaitu sumber data yang bisa diambil dari pihak mana saja yang dapat memberikan tambahan data untuk melengkapi sumber data primer.<sup>5</sup>

Jadi dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari kepala madrasah, waka kurikulum, tenaga pendidik dan kependidikan. Sedangkan sumber data sekunder berasal dari dokumen madrasah, seperti yang terkait dengan struktur organisasi madrasah dan fokus penelitian serta hasil catatan lapangan yang peneliti peroleh ketika berada di lokasi penelitian.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dan informasi yang akurat dan valid, maka diperlukan beberapa teknik dalam penelitian. Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui:

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan kegiatan memperhatikan dan mengikuti secara teliti terhadap suatu objek dengan proses melihat, mengamati, mencermati dan merekam perilaku secara sistematis untuk tujuan tertentu. Dalam observasi, peneliti juga dapat terlihat mulai dari peran partisipan hingga peran non partisipan.<sup>6</sup> Observasi bertujuan untuk menyajikan

---

<sup>5</sup> Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (Jakarta: KENCANA, 2013): 39-40.

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2012): 186.

gambaran realistik suatu perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk melakukan evaluasi.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan tujuan untuk melihat keterlibatan peran kepala madrasah dalam kegiatan pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan di MTs NU.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yakni pewawancara yang memberikan pertanyaan dengan narasumber yang menjawab pertanyaan.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, peneliti memilih beberapa informan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian seperti kepala madrasah, waka kurikulum dan sarpras, tenaga pendidik yang terdiri dari empat orang, serta tenaga kependidikan yang terdiri dari kepala TU dan dua orang staf. Adapun untuk tenaga pendidik dan kependidikan berasal dari informan yang sudah sertifikasi, dari yang senior dan junior serta dari yang usia muda dan usia tua. Wawancara dilakukan secara langsung di madrasah ataupun di tempat lain yang memungkinkan untuk dilakukan wawancara.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, kemudian mempelajari data-data, dokumen, atau catatan secara tertulis yang berkaitan dengan masalah yang

---

<sup>7</sup> Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif," *EQUILIBRIUM* Vol. 5, No. 9 (2009): 7.

<sup>8</sup> Haris Herdiyansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2014): 13.

akan di teliti.<sup>9</sup>

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Menurut Djaali, instrumen merupakan alat untuk mengukur suatu obyek ukur atau mengumpulkan data terkait suatu variabel karena memenuhi syarat akademis. Penggunaan instrumen bertujuan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan variabel yang ingin diteliti atau diukur.<sup>10</sup> Adapun dalam penelitian ini, jenis instrumen yang peneliti gunakan ialah sebagai berikut:

### 1. Instrumen wawancara

Instrumen wawancara adalah kegiatan yang harus dipersiapkan sebelum proses tanya jawab dengan narasumber dilakukan. Dalam hal ini, peneliti perlu mempersiapkan pertanyaan pokok sebagai panduan untuk bertanya kepada subjek penelitian untuk mendapatkan informasi secara detail yang berkaitan dengan fokus penelitian.

### 2. Instrumen observasi

Instrumen observasi digunakan sebagai pelengkap teknik wawancara. Observasi digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung objek penelitian. Sebagai pedoman dalam kegiatan observasi, maka juga perlu dipersiapkan kisi-kisi instrumen observasi.

### 3. Instrumen dokumentasi

Instrumen dokumentasi juga digunakan sebagai pelengkap dan pendukung untuk teknik pengumpulan data wawancara.

---

<sup>9</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach* (Yogyakarta: DEEPUBLISH (CV. BUDI UTAMA), 2018): 45.

<sup>10</sup> Rif'at Shafwatul Anam, "Instrumen Penelitian Yang Valid Dan Reliabel," *Jurnal Edukasi Sebelas April* Vol. 1, No. 1 (2017): 1.

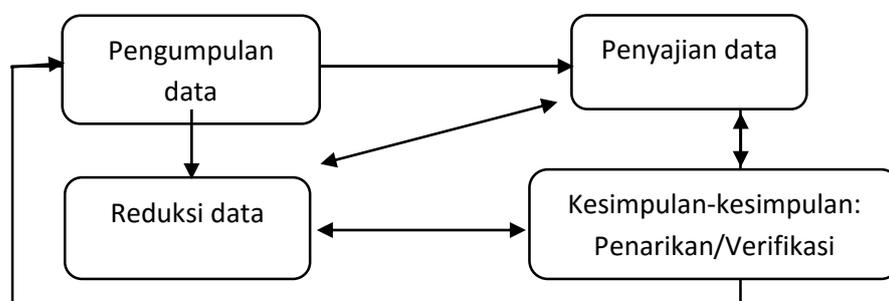
**Tabel 3.1**

Instrumen Pengumpulan Data dalam Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan	Sumber Data
1.	Bagaimana peran kepala madrasah dalam pengelolaan kualitas SDM tenaga pendidik dan kependidikan di MTs NU Sidoarjo?	a. Peran sebagai educator b. Peran sebagai manajer c. Peran sebagai administrator d. Peran sebagai supervisor e. Peran sebagai leader f. Peran sebagai innovator g. Peran sebagai motivator	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi	a. Kepala madrasah b. Waka kurikulum c. Waka Sarpras d. Tenaga Pendidik e. Tenaga Kependidikan
2.	Hasil pengelolaan kualitas SDM tenaga pendidik dan kependidikan di MTs NU Sidoarjo?	Hasil peran kepala madrasah dalam kegiatan pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi	a. Kepala madrasah b. Waka kurikulum c. Waka Sarpras d. Tenaga Pendidik e. Tenaga Kependidikan

**G. Analisis Data**

Miles dan Huberman menggambarkan proses analisis data penelitian sebagai berikut:

**Gambar 3.1 Analisis Data Kualitatif**

Menurut Noeng Muhadjir analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan yang lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.<sup>11</sup> Secara umum, seperti yang di gambarkan oleh Miles dan Hubberman bahwa analisis data terdiri dari 3 hal yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Maka analisis data dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut:<sup>12</sup>

#### 1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. Adapun reduksi data dalam penelitian ini ialah yang akan difokuskan pada peran kepala madrasah di MTs NU Sidoarjo. Hal tersebut dimaksudkan untuk menjawab terkait fokus dalam penelitian ini yakni tentang pengelolaan kualitas SDM tenaga pendidik dan kependidikan.

---

<sup>11</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* Vol. 17, No. 33 (2018): 83–84.

<sup>12</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018): 243-249.

## 2. Penyajian data

Penyajian data adalah rangkaian informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan yang dilakukan dengan maksud untuk menemukan pola-pola yang memiliki makna dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta memberikan tindakan. Jadi, penyajian data berkaitan dengan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola (dalam catatan teori), penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi (suatu pernyataan yang memiliki nilai benar dan salah). Adapun, dalam penelitian ini verifikasi data atau kesimpulan digunakan untuk mengumpulkan data yang telah disajikan, menelaah data dan mereduksi data untuk menjawab fokus dalam penelitian.

## **H. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Menurut Lexy J. Moleong, pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan beberapa perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, analisis kasus negatif, kecukupan referensial, uraian rinci, dan auditing. Tujuan pengecekan keabsahan data ialah untuk mengurangi kesalahan data yang telah di analisis, sehingga data yang

digunakan bisa dipercaya dan di pertanggungjawabkan.<sup>13</sup> Untuk memperkuat keabsahan data dari hasil temuan dan menjaga validasi penelitian, maka dalam penelitian ini teknik pengujian dilakukan dengan:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Dalam penelitian kualitatif, perpanjangan keikutsertaan dilakukan untuk membuat temuan dan interpretasi yang akan dihasilkan lebih terpercaya. Dengan perpanjangan keikutsertaan, diharapkan hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, terbuka, dan saling percaya.<sup>14</sup> Dengan menggunakan perpanjangan keikutsertaan, peneliti juga akan lebih mudah berorientasi dengan kondisi dan situasi lingkungan (dimana data akan dikumpulkan).<sup>15</sup>

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan dalam penelitian kualitatif, berarti peneliti kembali ke lapangan dengan tujuan untuk melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui ataupun yang baru.<sup>16</sup> Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>17</sup>

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017): 372.

<sup>14</sup> Bambang Sudaryana and Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: DEEPUBLISH (CV. BUDI UTAMA), 2022): 235.

<sup>15</sup> Muh. Fitrah and Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, Dan Studi Kasus* (Sukabumi: CV. Jejak, 2017): 93.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015): 268.

<sup>17</sup> Bambang Sudaryana and Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: DEEPUBLISH (CV. BUDI UTAMA), 2022): 235.

### 3. Triangulasi

Pada hakekatnya triangulasi merupakan pendekatan yang dilakukan dengan cara melihat suatu realitas dari berbagai sudut pandang dan sisi, sehingga data yang diperoleh dalam penelitian lebih kredibel dan akurat.<sup>18</sup>

Triangulasi dilakukan untuk mendapatkan suatu karakteristik dari penelitian, yang memiliki status terpercaya, akurat, serta berkualitas.

Triangulasi juga dapat memperjelas dan memperdalam suatu pemahaman atas permasalahan yang ada pada penelitian.<sup>19</sup> Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa strategi yakni sebagai berikut:

#### a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan, mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda<sup>20</sup>. Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara mencari informasi lain terkait dengan topik yang dikajinya dari sumber atau partisipan lain. Pada prinsipnya semakin banyak sumber, maka akan semakin baik pula hasilnya. Dalam penelitian ini, untuk menguji kredibilitas data yang berkaitan dengan topik pembahasan, maka dalam pengumpulan dan pengujian data yang telah didapatkan dilakukan kepada para bawahan yang sedang dipimpin dan kepada atasan yang memberikan tugas. Adapun data yang berasal dari

---

<sup>18</sup> Paul Suparno, *Riset Tindakan Untuk Pendidik* (Jakarta: PT. Grasindo, 2008): 71.

<sup>19</sup> Dipa Nugraha and Suyitno, *Kritik Dan Penelitian Sastra* (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2021): 62.

<sup>20</sup> Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Teknologi Pendidikan* Vol. 10, No. 1 (2010): 56.

narasumber nantinya akan di deskripsikan, dikategorikan terkait beberapa pandangan yang sama, berbeda dan secara spesifik.

b. Triangulasi metode

Triangulasi metode merupakan jenis triangulasi dengan memadukan atau menggunakan lebih dari satu metode dalam menganalisis data penelitian. Pada prinsipnya triangulasi metode mengharuskan digunakannya lebih dari satu metode untuk melakukan pemeriksaan ulang.<sup>21</sup> Adapun triangulasi teknik yang dipakai dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, kemudian di observasi dan juga dokumentasi.

## I. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap pra lapangan: berisikan orientasi yang meliputi beberapa kegiatan, mulai dari penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, penjajakan dengan konteks penelitian, seperti observasi ke lapangan di awal, mengurus perizinan yang terkait dengan penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan: meliputi pengumpulan data terkait fokus penelitian yakni peran kepala madrasah dalam pengelolaan kualitas SDM tenaga pendidik dan kependidikan di MTs NU Sidoarjo.
3. Tahap analisis data: berkaitan dengan kegiatan mengolah dan mengorganisir data sesuai dengan konteks permasalahan yang sedang di teliti. Kemudian dilakukan pengecekan keabsahan data melalui pengecekan sumber data dan juga metode yang dipakai untuk memperoleh data supaya diperoleh data yang valid dan akuntabel.

---

<sup>21</sup> Helaluddin and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktis* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019): 135-136.

4. Tahap penulisan laporan: berkaitan dengan kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data hingga pemberian makna data. Kemudian, peneliti akan melakukan konsultasi terkait hasil penelitian kepada dosen pembimbing yang bersangkutan supaya dapat diberikan masukan dan kritik untuk perbaikan dalam hasil penelitian. Setelah itu, melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk melakukan ujian proposal.